

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian langsung ke lapangan dapat dilihat bahwa hasil dari penelitian terkait pembiasaan hidup bersih sebagai model pendidikan karakter Islami pada siswa di SMPN 1 Tunjungan Blora telah ditarik kesimpulan bahwa, Proses pembiasaan hidup bersih sebagai model pendidikan karakter Islami pada siswa di SMPN 1 Tunjungan Blora berjalan dengan cukup baik, pihak sekolah dan siswa bahu membahu dalam menerapkan pembiasaan-pembiasaan hidup bersih yang meliputi beberapa yakni memungut sampah, melaksanakan piket halaman sekolah dan piket kelas, dengan adanya pembiasaan tersebut memberikan dampak yang baik pada siswa sehingga hal ini menciptakan siswa-siswa yang berkarakter Islami seperti siswa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi, siswa yang mencintai lingkungan dan siswa yang bertanggungjawab terhadap kewajibannya baik dilingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Semua usaha yang dilakukan pihak sekolah maupun siswa dalam pembiasaan hidup bersih ini tidak selamanya mulus dan sesuai target. Hal tersebut tidak luput dari faktor-faktor pendukung dan penghambat. Adapun beberapa faktor pendukung diantara lain: Pertama, Sarana dan prasarana yang memadai, dengan sarana dan prasarana yang memadai siswa akan merasa nyaman dan lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan hidup bersih. Kedua, Antusiasme siswa, dengan siswa berantusias dan bersemangat akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan yang akan dicapai. Ketiga, Dorongan guru, dengan semangat dan dorongan guru yang tidak pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan selalu mendampingi siswa menerapkan pembiasaan hidup bersih akan membuat siswa lebih bersemangat dan akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran tujuan yang akan dicapai. Adapun Faktor penghambatnya antara lain: Pertama, Kurangnya kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah, hal tersebut sangat memicu dan menghambat dalam kelancaran keberhasilan tujuan yang akan dicapai, dengan memberi pemahaman terhadap perilaku

bersih ketika siswa sudah memiliki pemahaman untuk bisa hidup bersih maka perilaku yang ditampilkan akan lebih positif. Kedua, Kurangnya guru dalam memberikan perhatian pada siswa akan sangat mempengaruhi kelancaran keberhasilan yang akan dituju, didalam lingkungan sekolah guru harus menjadi panutan dan contoh yang baik maka siswa akan menjadi baik dan sebaliknya apabila guru tidak baik maka siswapun akan mengikutinya pula.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran yang akan ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah

Dalam hal ini Kepala Sekolah harus mempertahankan kebijakan pembiasaan hidup bersih di SMPN 1 Tunjungan Blora, guna untuk memajukan sekolah yang lebih bersih dan sehat. Kepala Sekolah juga harus berperan aktif dalam pemantauan proses pembiasaan hidup bersih sebagai tujuan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah tersebut.

2. Guru

Dalam hal ini guru agar dapat mengembangkan pembinaan dan bimbingan dalam penerapan pembiasaan hidup bersih.

3. Siswa

Siswa hendaknya dapat melakukan pembiasaan hidup bersih dengan baik dan semangat dan untuk tetap selalu peduli lingkungan baik disekolah maupun diluar sekolah.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya harus mencari sesuatu yang baru dan unik untuk dibahas serta mencari ide-ide yang lebih luas dan lebih dalam terkait judul pembiasaan hidup bersih sebagai model pendidikan karakter Islami pada siswa.